

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai peran Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (NU CARE-LAZISNU) Desa Pranggang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, penulis menyimpulkan bahwa:

1. Program NU CARE-LAZISNU Desa Pranggang diselenggarakan dengan fokus tujuan yaitu membantu kesejahteraan umat. Program yang tersusun dilaksanakan seoptimal mungkin untuk membantu kesejahteraan masyarakat, meliputi program pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial, serta tanggap bencana. Dana ZIS diperoleh melalui kegiatan *fundraising* dengan program Gerakan Koin Amal (GKA), Gerakan Shadaqah Rosok (GSR), serta dari para donatur. Dana ZIS yang terkumpul kemudian disalurkan melalui program pentasharufan yang ada. Dengan waktu pelaksanaan yang berbeda di setiap program, pentasharufan dapat dilakukan secara kontinue dan berkesinambungan untuk membantu masyarakat. Bantuan diberikan kepada masyarakat dengan melihat apa yang mereka butuhkan, tidak serta merta diberikan ke seluruh masyarakat. Kecuali pada program yang sarannya masyarakat umum seperti layanan ambulance gratis dan pengobatan gratis.

2. Peran NU CARE-LAZISNU Desa Pranggang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat diwujudkan dengan memberikan dukungan dalam bentuk bantuan kepada mereka yang kekurangan di setiap indikator kesejahteraan menurut Islam maupun BKKBN. Bantuan diberikan sebagai bentuk pengoptimalan potensi ZIS Desa Pranggang agar benar-benar bermanfaat kepada masyarakat hingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka melalui bantuan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan tanggap bencana. Dalam hal ini peningkatan kesejahteraan masyarakat terwujud melalui program ekonomi produktif, pembangunan rumah dhuafa dan wadah aktualisasi diri. Selain dari itu, program yang dijalankan masih bersifat membantu, mempermudah dan menjaga kelanggengan dari tingkat kesejahteraan masyarakat yang telah tercapai.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian, penulis merasa perlu adanya masukan untuk NU CARE-LAZISNU Desa Pranggang, antara lain:

1. Perlu adanya *resufle* kepengurusan untuk melengkapi kekosongan serta pengoptimalan tugas di masing-masing bidang sehingga pelaksanaan program dapat dijalankan dengan lebih maksimal.
2. Perlu adanya pencatatan secara terstruktur dan terkoordinasi di dalam lembaga, terutama terkait pelaporan kegiatan yang dilaksanakan.
3. Sasaran mustahiq yang mendapat bantuan harus dipertimbangan dengan tepat, agar tidak terjadi salah sasaran dan bantuan dapat dimanfaatkan untuk para masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

4. Kegiatan *fundraising* hendaknya dioptimalkan lagi, terutama terkait dana donatur. NU CARE-LAZISNU Desa Pranggang bisa menerapkan sistem “jemput bola” untuk menarik masyarakat agar mau mengeluarkan ZISnya. Dengan begitu dana ZIS yang diperoleh semakin besar sehingga semua program dapat dijalankan lebih maksimal lagi dan masyarakat merasakan manfaat yang lebih besar pula.